



LAPORAN KEPERAWATAN TAHUN 2021

**RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN
PAINAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keperawatan adalah ilmu dan kiat yang berkenaan dengan masalah-masalah fisik, psikologi, sosiologi, budaya dan spiritual dari individu. Ilmu keperawatan didasarkan atas kerangka teori yang luas, kiatnya tergantung pada keterampilan merawat dan kemampuan perawat secara individu. Pentingnya perawat dalam system perawatan kesehatan telah dikenal dalam banyak hal yang positif dan profesi keperawatan itu sedang menyatakan kebutuhan untuk para praktisinya agar menjadi professional dan bertanggung jawab.

Pelayanan keperawatan dilakukan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit, penyembuhan, pemulihan serta pemeliharaan kesehatan dengan penekanan pada upaya pelayanan kesehatan utama untuk memungkinkan setiap penduduk mencapai kemampuan hidup sehat dan produktif yang dilakukan sesuai wewenang, tanggung jawab dan etika profesi keperawatan.

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan rawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar bio-psiko-sosio-spiritual pasien yang terganggu karena sakit sampai akhirnya pasien dapat secara mandiri melaksanakan program keperawatan dan pengobatan serta pemenuhan kebutuhan dasarnya. Tenaga keperawatan sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan spesifik pelayanan kesehatan bagi pasien dan keluarga. Keberhasilan melaksanakan asuhan keperawatan secara mandiri dan menyeluruh tak terlepas dari kontribusi tenaga keperawatan dalam memberikan perawatan yang berkualitas dan menjaga keselamatan pasien sesuai dengan standar Akreditasi versi SNAR edisi 1.1

Untuk itu diperlukan perawat yang memiliki kompetensi yang selalu dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan area tanggung jawab prakteknya dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Sehingga sangat

diperlukan sekali mengelola keperawatan terutama tenaga keperawatan secara baik dan benar yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan staf dan sumber daya organisasi (Stoner).

Melalui perencanaan dapat memberi arah bagi keperawatan agar dapat meningkatkan efisiensi dan mengkonsentrasikan sumber daya pada pelayanan yang penting untuk keperawatan khususnya dan rumah sakit pada umumnya. Sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun seksi keperawatan sudah melaksanakan beberapa implementasi demi terwujudnya asuhan keperawatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasien, maka dibuatlah laporan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2021.

B. TUJUAN

1. Umum

Mengetahui penerapan asuhan keperawatan oleh tenaga keperawatan yang dapat dilaksanakan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga sesuai dengan kebutuhan pelayanan baik secara keilmuan, ketrampilan serta sikap dan loyalitas bekerja secara bersama-sama mencapai visi misi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sesuai dengan area dan kewenangan klinis tenaga keperawatan

2. Khusus

- a. Mengetahui terpenuhinya tenaga keperawatan secara jumlah dan keahlian sesuai dengan kebutuhan ketenagaan akan pelayanan yang diberikan.
- b. Mengetahui terpenuhinya tenaga keperawatan yang mempunyai ilmu dan ketrampilan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan serta sikap yang baik dan profesional.
- c. Mengetahui pelaksanaan komunikasi efektif dan komunikasi terapiotik.
- d. Mengetahui pengelolaan kinerja sesuai dengan harapan
- e. Mengetahui peningkatan keterlibatan tenaga keperawatan dalam mengutamakan peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

- f. Mengetahui pelaksanaan memutakhirkan keahlian keprofesian sejalan dengan kemajuan teknologi
- g. Mengetahui efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya yang dibutuhkan.

C. SASARAN

1. Kelompok

Untuk sasaran kelompok artinya perencanaan yang dibuat ditujukan berdasarkan unit/ bagian yang ada dalam keperawatan

a. Fungsional

Tenaga fungsional perawat/ bidan adalah :

- Perorangan

Yang dimaksud adalah seorang tenaga keperawatan baik tenaga perawat, bidan, penata anestesi, perawat gigi maupun petugas selain dari perawat dan bidan di Dr. Muhammad Zein Painan termasuk menjadi bagian dari bidang pelayanan selain tenaga dokter atau medis menjadi bagian dari seksi keperawatan yang bertugas

- Kelompok

Yang dimaksud adalah sekelompok perawat/bidan yang bertugas dalam :

1) Satu unit ruangan, terdiri dari beberapa tenaga perawat/ bidan yang dihitung dengan acuan rumus Depkes, Douglass dan Gillies maka ditetapkan pola ketenagaan di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. Kumpulan beberapa unit / ruangan tergabung dalam instalasi :

- a. Instalasi Rawat Inap : ruangan bedah, ruangan anak, ruangan penyakit dalam dan High Care Unit (HCU), ruangan kebidanan, ruangan Perinatologi,ruangan Paru, ruangan Neuro,ruangan ICU, VIP, Kelas 1 Terpadu dan Kelas 3 Terpadu.

- b. Instalasi Rawat Jalan : ruangan poliklinik dan HD.

- c. Instalasi Gawat Darurat

- d. Instalasi Kamar Operasi

2) Satu shif atau kelompok kerja

Ini berhubungan dengan metode pemberian asuhan keperawatan yang digunakan yakni metode modular atau gabungan metode tim dan primer untuk di rawat inap, sementara untuk di IGD dan Kamar Operasi menggunakan PJ shif.

b. Manajemen

1) Kepala ruangan

- Yang dimaksud dengan kepala ruangan (karu) adalah seorang perawat/bidan profesional yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pelayanan perawatan di suatu ruang keperawatan
- Tugas pokok karu :
Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang keperawatan yang berada di wilayah tanggung jawabnya dengan aman berkualitas sesuai standar keselamatan pasien di rumah sakit.
- Uraian tugas karu :
 - 1) Melaksanakan fungsi perencanaan
 - 2) Melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan
 - 3) Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengawasan
- Tanggung Jawab :
 - 1) secara penuh bertanggung jawab atas seluruh kewenangan yang dimilikinya
 - 2) melakukan pengawasan dan pembinaan pada anggota di unitnya
 - 3) secara fungsional bertanggung jawab kepada Kasi Keperawatan
- Dalam seksi keperawatan ada 15 ruangan :
 - 1) Gawat Darurat
 - 2) Poliklinik
 - 3) Kebidanan

- 4) Anak
- 5) Perinatology
- 6) Bedah
- 7) Kamar Operasi
- 8) Interne dan HCU
- 9) Paru
- 10) Neurology
- 11) ICU
- 12) Hemodialisa
- 13) Anestesi/ RR
- 14) VIP dan Kelas 1 Terpadu
- 15) Isolasi Pinere

2) Staf manajemen

Dalam mewujudkan tugas pokok dan fungsi seksi keperawatan dibutuhkan dua staf pelayanan sehingga dapat memfasilitasi fungsional keperawatan :

1. Bertugas dalam menyelenggarakan administrasi tenaga dan memfasilitasi asuhan keperawatan.
2. Bertugas dalam melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan.

BAB II

LAPORAN DATA PASIEN DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

A. RAWAT INAP

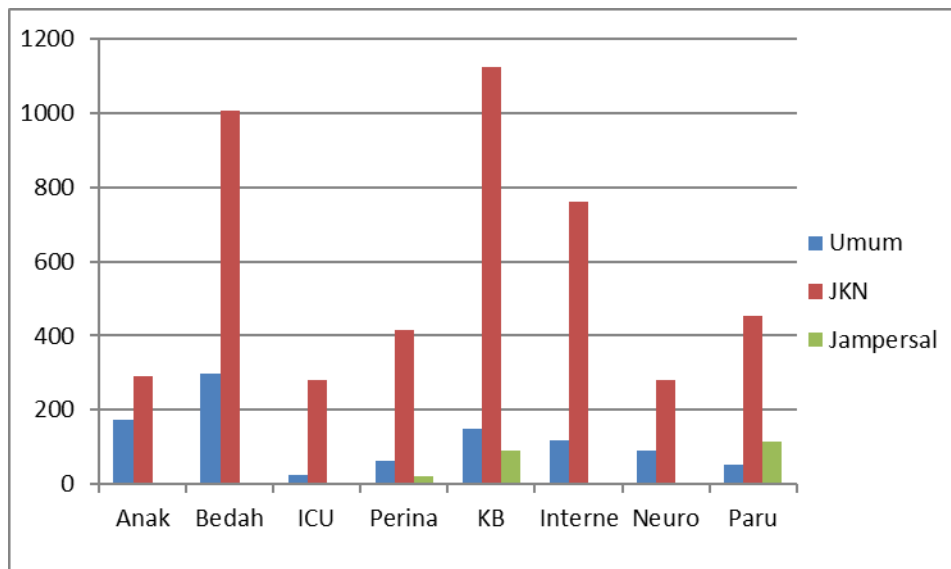
1. Sensus Harian Pasien

Pasien yang dirawat inap pada tahun 2021 berjumlah 6.779 orang dengan jumlah pasien terbanyak dirawat pada bulan November berjumlah 661 orang dan status pembayaran JKN sebanyak 84 % dari jumlah pasien tersebut, seperti tergambar pada table di bawah ini :

Tabel 1. Laporan Pasien Rawat Inap Tahun 2021

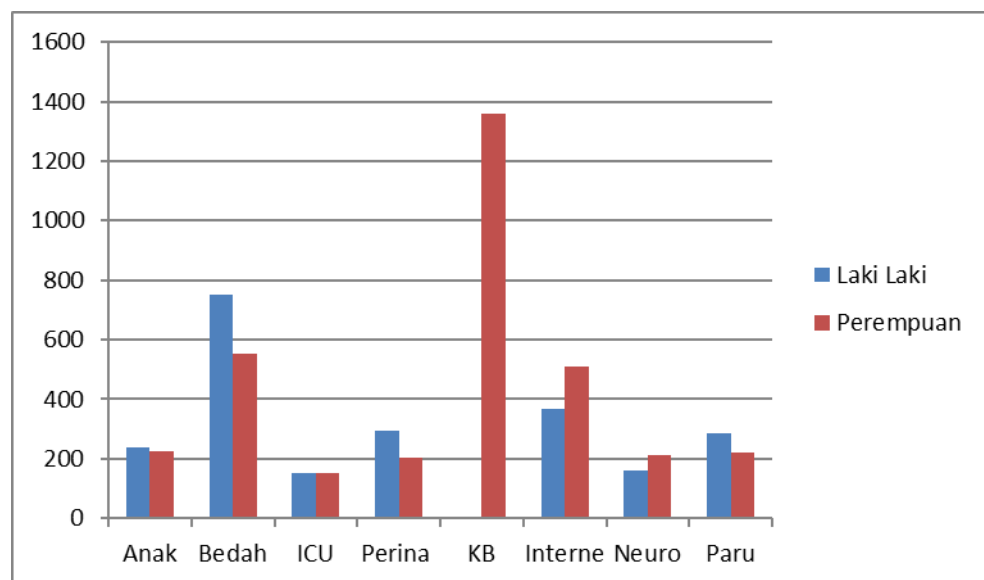
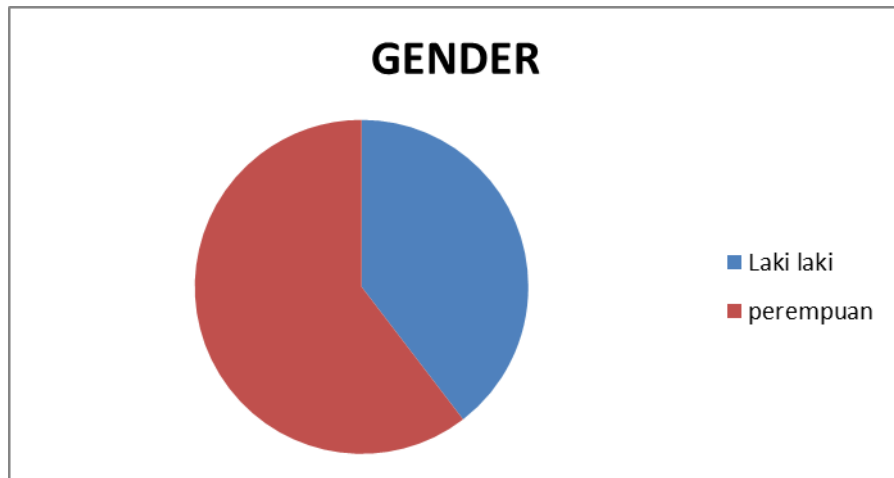
NO	BULAN	JENIS PASIEN					TOTAL
		UMUM	PNS	MANDIRI	PBI	IKS	
1	JANUARI	88	81	105	207	35	516
2	FEBRUARI	74	83	98	172	59	486
3	MARET	87	85	127	195	53	547
4	APRIL	80	93	140	231	54	598
5	MEI	96	112	130	197	56	591
6	JUNI	95	89	193	239	22	638
7	JULI	76	85	134	180	46	521
8	AGUSTUS	100	87	127	134	52	500
9	SEPTEMBER	81	80	149	175	48	533
10	OKTOBER	96	56	127	218	54	551
11	NOVEMBER	112	84	148	263	54	661

12	DESEMBER	100	74	184	238	41	637
Total		1085	1009	1662	2449	574	6779
%		16,0%	14,9%	24,5%	36,1%	8,5%	100%



Jumlah pasien jika dibandingkan tahun 2020 dengan tahun 2021 maka jumlah pasien yang dirawat secara umum di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2021 sudah mulai meningkat lagi.

Untuk status pembayaran perbandingan pasien umum 16,0%, BPJS PNS 14,9%, BPJS Mandiri 24,5%, PBI 36,1% dan IKS 8,5%. Jumlah pasien terbanyak terdapat di bulan November yaitu 637 orang.



Tahun 2020 ditemukan pasien yang pulang Izin Dokter sebanyak 4.475 orang dan atas permintaan sendiri (APS) 550 orang, seperti pada tabel 2 dibawah,

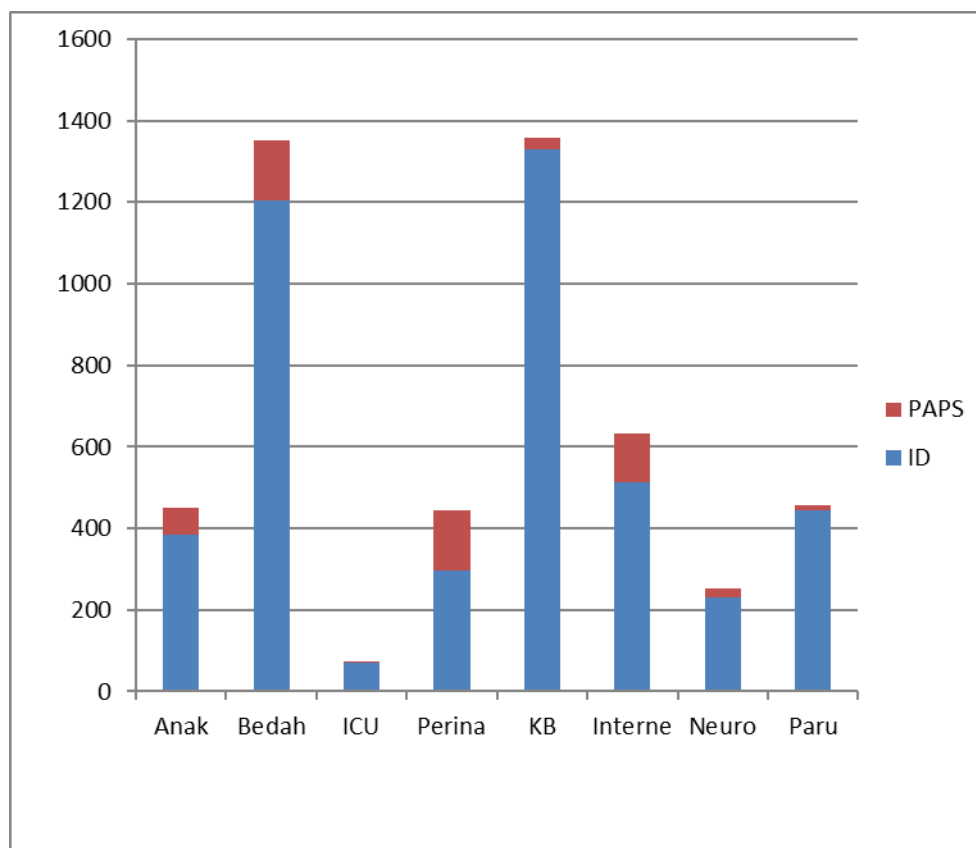
Tabel 2. Laporan Cara Pulang Pasien Rawat Inap Tahun 2020

No	RUANG	Pulang		PR	D	R
		ID	PAPS			
1	Anak	384	67		30	51
2	Bedah	1205	147	14	25	37
3	ICU	72	3	193	22	17
4	Perina	297	146		57	3

5	KB	1330	29	5		2
6	Interne	513	120	67	121	56
7	Neuro	231	23	9	70	40
8	Paru	443	15	5	42	19
Total		4475	550	293	367	225

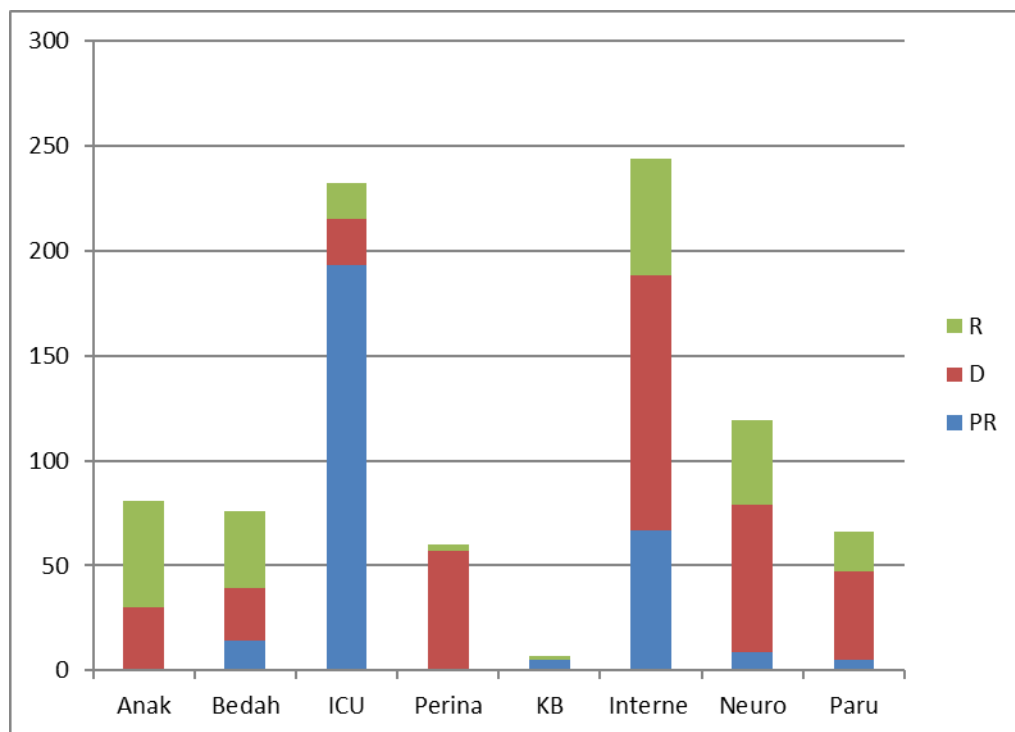
Keterangan :

- ✧ ID adalah izin dokter
- ✧ PAPS adalah pulang atas permintaan sendiri
- ✧ PR adalah pindah rawat
- ✧ D adalah meninggal
- ✧ R adalah rujuk



Begitu juga dengan masih didapati angka rujukan bagi rumah sakit dapat dipikirkan untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan

sehingga pasien dapat ditindak di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan akan tetapi bagi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan meyakini apabila kesembuhan pasien dapat diwujudkan dengan berobat secara continue di sarana fasilitas kesehatan, masyarakat tidak mudah menyerah dengan kesulitan dan komplikasi penyakit yang didapat, optimis dan yakin bahwa usaha penyembuhan melalui rumah sakit adalah satu keputusan yang tepat dalam mendapatkan kesembuhan (terdapat pada tabel 2).



Angka kematian tertinggi di Interne memberi masukan kepada manajemen RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta kemampuan kompetensi ketrampilan dan pengetahuan staf fungsionalnya baik dokter maupun perawat melalui diklat, bimtek, maupun magang di unit khusus Rumah Sakit Tipe C.

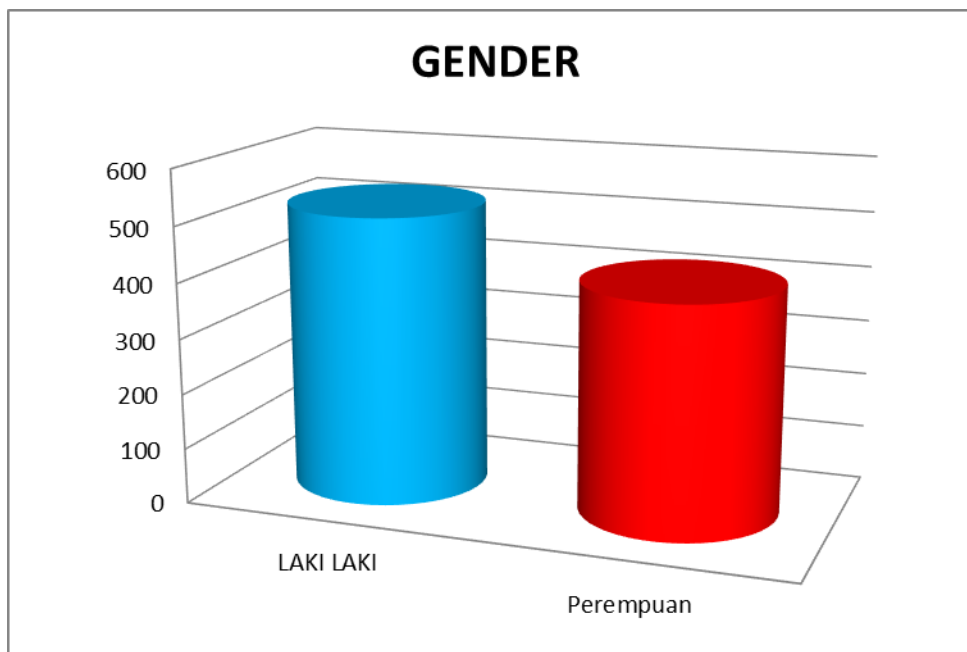
2. Jumlah Kelahiran

Selama tahun 2020 jumlah bayi yang lahir di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berjumlah 928 orang. Jumlah laki2 adalah 517 orang dan perempuan 411 tergambar pada tabel 3.

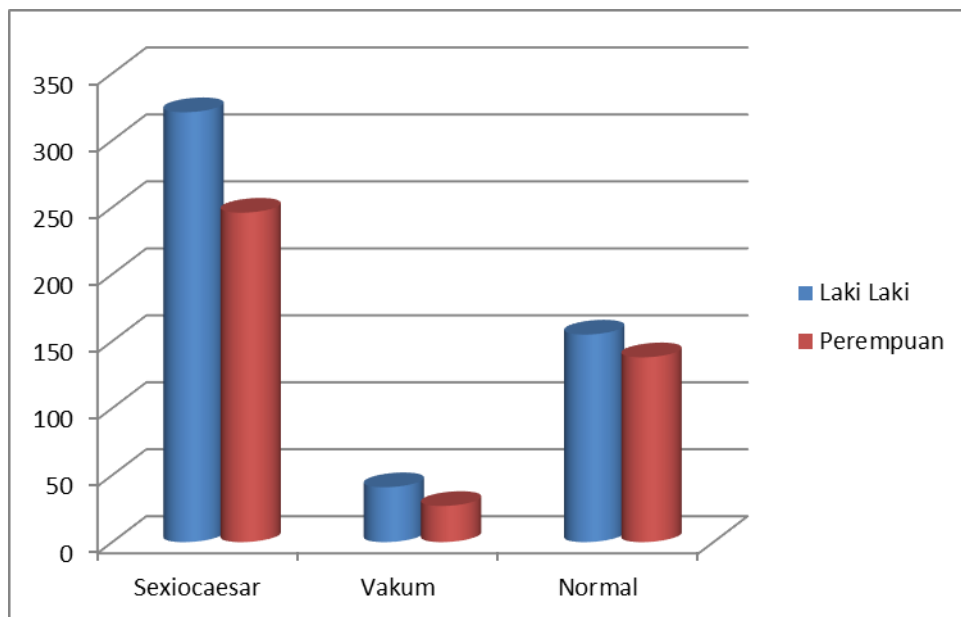
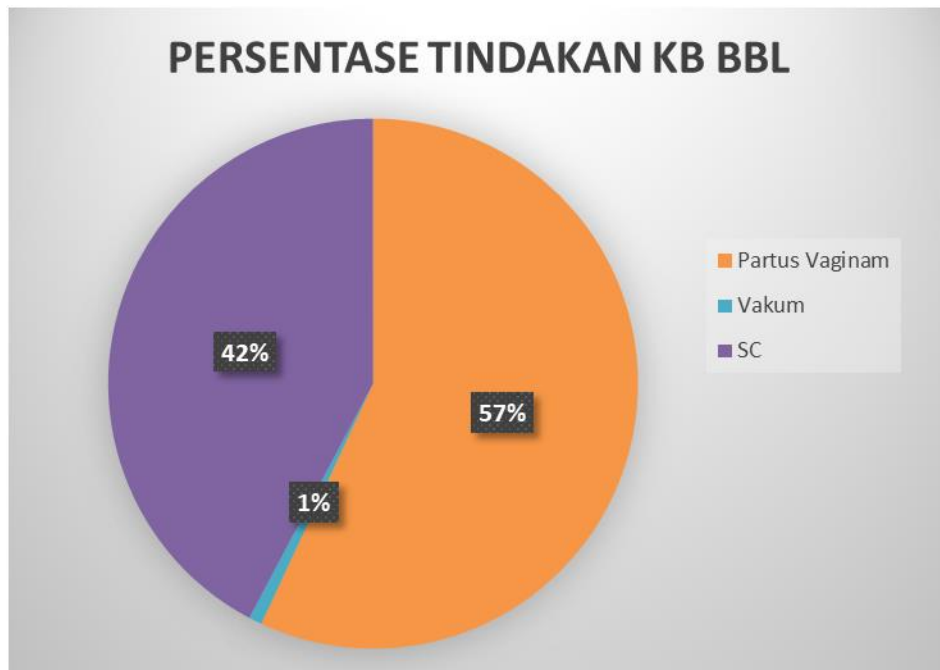
Tabel 3. Jumlah Kelahiran Tahun 2020 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No	Bulan	Sexiocaesar		Vakum		Normal		Jumlah
		Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	
1	Januari	30	25	3	1	18	8	85
2	Februari	35	20	2	3	7	10	77
3	Maret	31	28	3	2	13	13	90
4	April	23	15	3	5	15	18	79
5	Mei	27	20	1	4	23	15	90
6	Juni	31	18	2	2	15	18	86
7	Juli	26	10	3		13	16	68
8	Agustus	34	37	9	4	10	17	111
9	September	4	8	4		9	8	33
10	Oktober	27	25			10	7	69
11	November	32	21	9	2	13	3	80

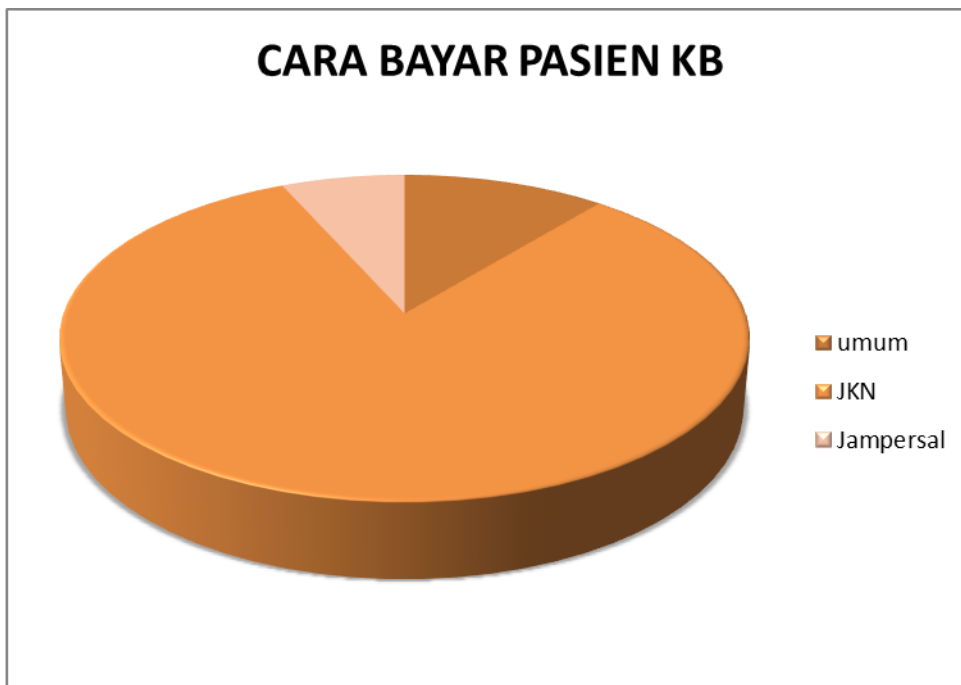
12	Desember	21	19	2	4	9	5	60
Jumlah		321	246	41	27	155	138	928



Sementara untuk bayi yang lahir selama tahun 2020 di rawatan kebidanan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berjumlah 928 orang baik dari persalinan normal, vakum maupun operasi caesar. Kelahiran bayi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melalui sexio 61,1%, vakum 7,3% dan persalinan normal 31,6%.



Sementara pasien yang dirawat di kebidanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2020 dengan cara bayar BPJS sebanyak 1.125 orang pasien (82,78%) dari 1.359 orang.



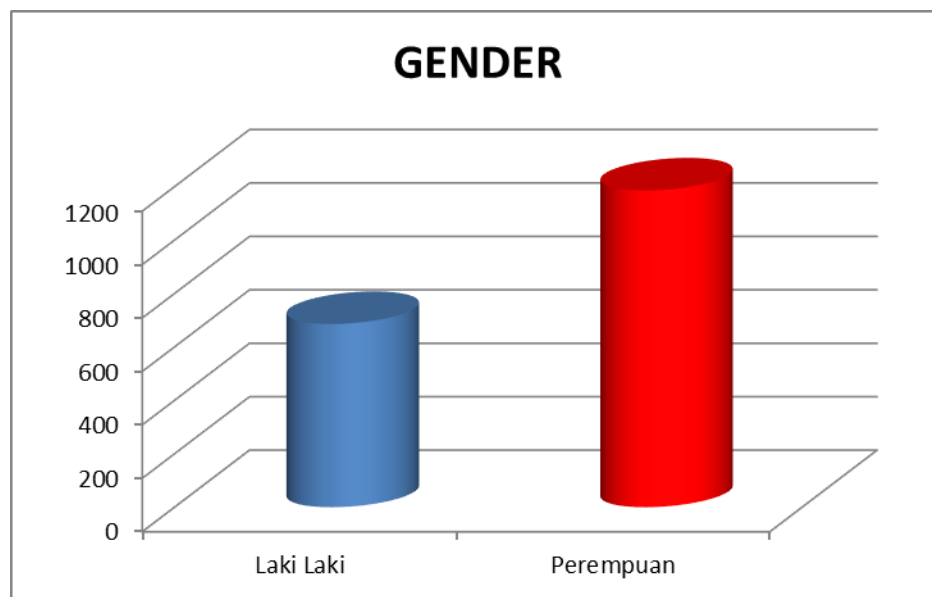
3. Jumlah Operasi

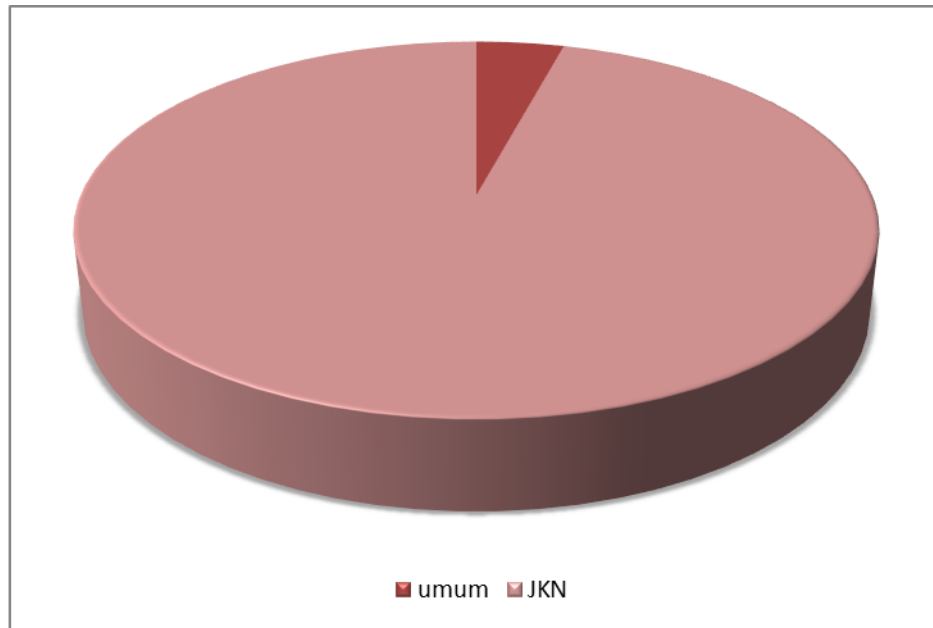
Untuk pelayanan kamar operasi pada tahun 2020 berjumlah 1872 orang dengan jumlah laki-laki 686 orang dan perempuan 1186 orang. Jika dilihat dari perbandingan status pembayaran 95,8% merupakan pasien JKN terlampir pada tabel 5.

Tabel 5. Laporan Pelayanan Kamar Operasi tahun 2020

No	Bulan	umum	JKN	laki-laki	Perempuan	Total
1	Januari	7	196	73	130	203
2	Februari	8	167	73	102	175
3	Maret	9	191	67	133	200
4	April	2	87	23	66	89

5	Mai	10	90	24	76	100
6	Juni	5	191	67	129	196
7	Juli	7	166	55	118	173
8	Agustus	13	189	96	106	202
9	September	2	120	45	77	122
10	Oktober	7	96	26	77	103
11	November	7	154	71	91	162
12	Desember	2	145	66	81	147
	Jumlah	79	1792	686	1186	1872



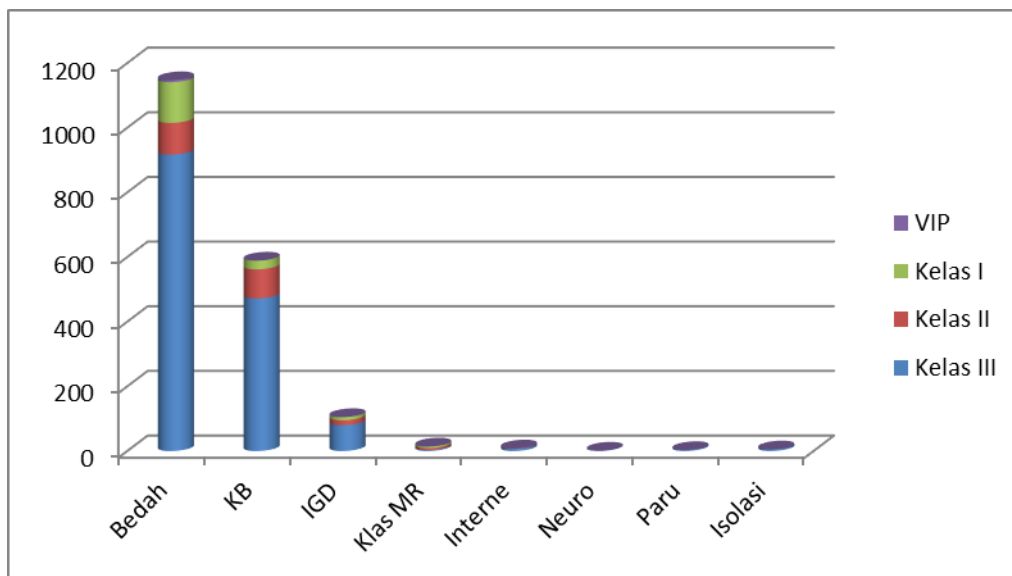


Sementara untuk jumlah operasi terbanyak dari ruangan Bedah yakni 1147 orang dari jumlah pasien operasi seluruhnya. Sedangkan pasien operasi terbanyak dengan kelas rawatan kelas III sebanyak 1.488 (61,3%), kelas I sebanyak 168 orang, kelas II sebanyak 210 orang dan VIP hanya 6 orang karena pembangunan gedung VIP baru ditahun 2020 seperti tabel 6.

Tabel 6. Laporan Operasi Berdasarkan Unit Pengirim Tahun 2020

Kelas	Unit Pengirim								Jumlah
	Bedah	KB	IGD	KLAS MR	INTERNE	NEURO	PARU	ISOLASI	
Kelas III	917	472	80	3	7	1	3	5	1488
Kelas II	98	90	15	6	1				210

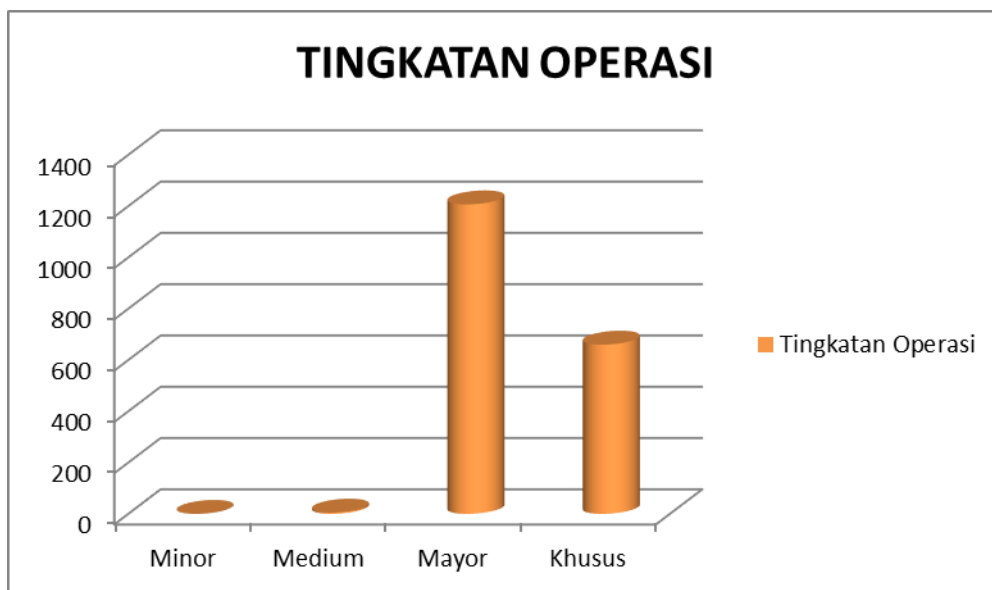
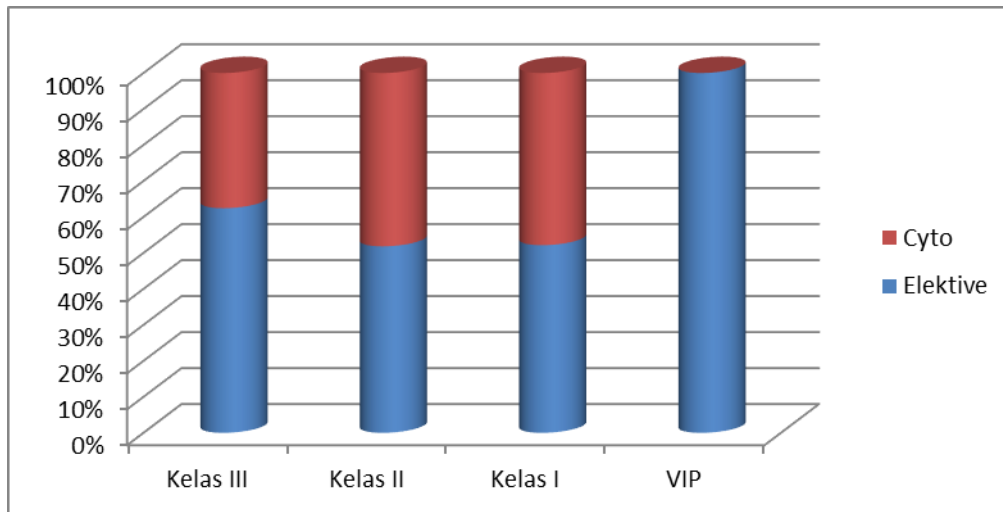
Kelas I	126	27	10	5					168
VIP	6								6
Jumlah	1147	589	105	14	8	1	3	5	1872



Untuk jenis operasi terbanyak adalah operasi Elektive 1.131 orang (60,4% dari total operasi) dengan tingkatan operasi Mayor 1.207 orang (64,5% dari total operasi) serta dengan status bayar kelas III, terlihat pada tabel 7.

Tabel 7 Pasien OK berdasarkan Jenis dan Tingkatan Operasi Th.2020

Kelas	Jenis Operasi		Tingkatan Operasi			
	Elektive	Cyto	Minor	Medium	Mayor	Khusus
Kelas III	934	562		4	986	530
Kelas II	85	79			109	51
Kelas I	109	100		1	105	79
VIP	3				7	
Jumlah	1131	741		5	1207	660



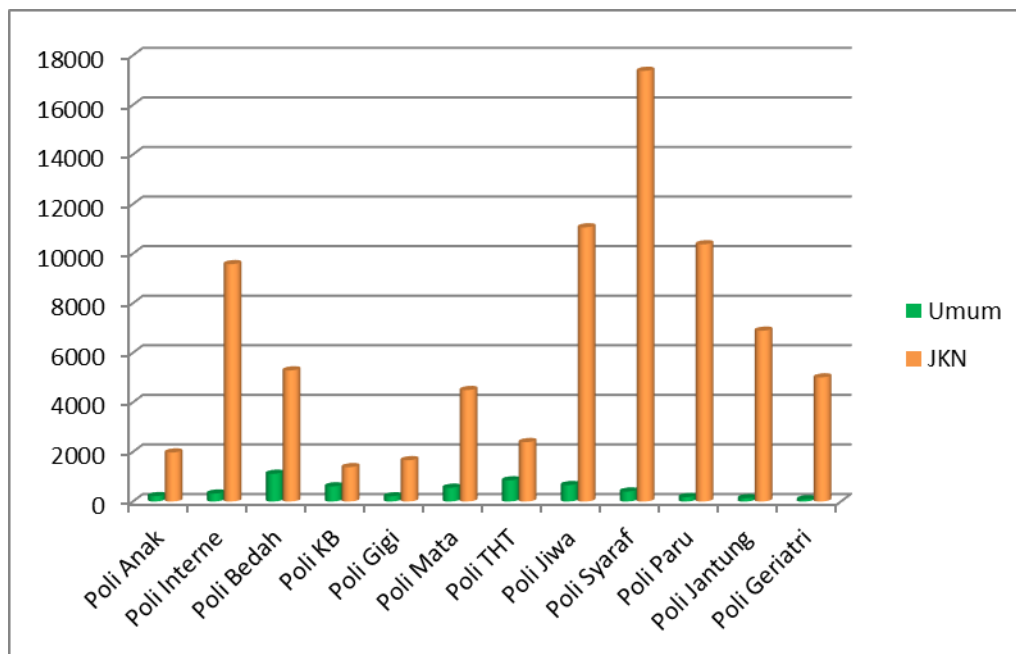
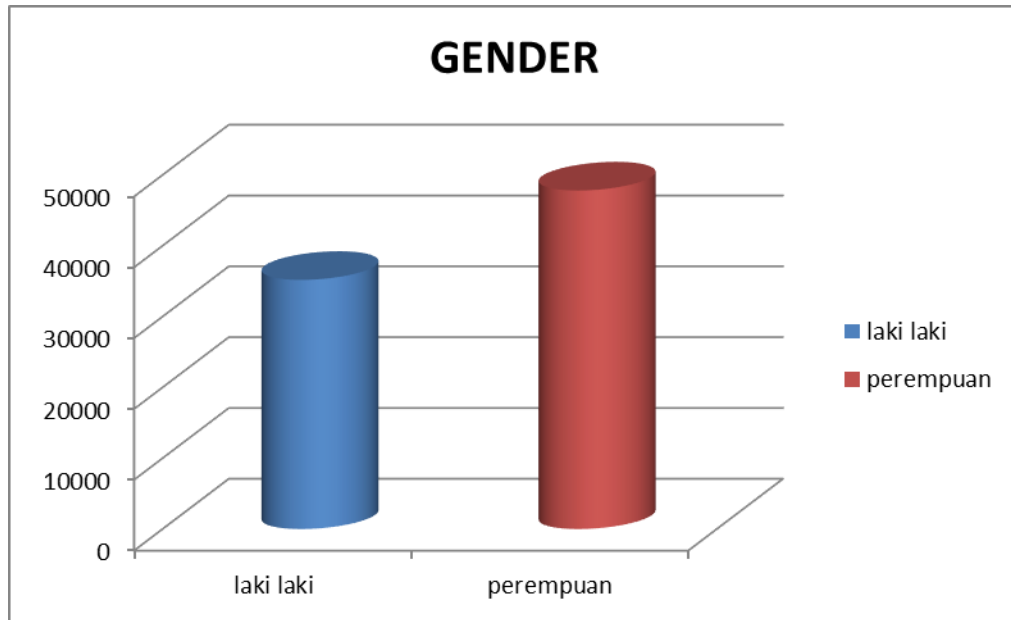
B. Rawat Jalan

a) Poliklinik

Untuk kunjungan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2020 berjumlah 83.022 orang. Kunjungan rujukan tertinggi pada poli Syaraf sebanyak 17.778 orang. Gender terbanyak perempuan 47.808 orang. Status pembayaran JKN berjumlah 77.675 orang.

Tabel 8. Kunjungan Poliklinik Tahun 2020 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No	Ruang	Status		Jender		Jumlah
		Umum	JKN	L	P	
1	Poli Anak	217	1978	1266	900	2195
2	Poli Interne	319	9756	3584	6491	10075
3	Poli Bedah	1118	5289	3030	3377	6407
4	Poli KB	610	1385		1995	1995
5	Poli Gigi	210	1666	773	1103	1876
6	Poli Mata	556	4496	1770	3282	5052
7	Poli THT	852	2396	1193	2053	3248
8	Poli Jiwa	662	11060	4700	7022	11722
9	Poli Syaraf	403	17375	6617	11161	17778
10	Poli Paru	179	10377	6183	4373	10556
11	Poli Jantung	133	6890	4033	2990	7023
12	Poli Geriatri	88	5007	2034	3061	5095
Total		5347	77675	35183	47808	83022



Untuk pembayaran pasien poliklinik tahun 2020 secara bayar JKN jumlah terbanyak pada poli syaraf 17.375 orang dan jumlah umum terbanyak pada kunjungan poli bedah 1.118.

Tabel 9. Tindak Lanjut Pasien Rawat Jalan

No	Ruang	Pulang	Rawat	Rujuk	Jumlah
1	Poli Anak	2024	31	140	2195
2	Poli Interne	9952	18	125	10095
3	Poli Bedah	4838	561	1008	6407
4	Poli KB	1764	224	63	2051
5	Poli Gigi	1819	0	57	1876
6	Poli Mata	4848	19	185	5052
7	Poli THT	3177	23	192	3392
8	Poli Jiwa	11701	0	25	11726
9	Poli Saraf	17668	21	89	17778
10	Poli Paru	9549	188	41	9778
11	Poli Jantung	6485	69	172	6726
12	Poli Geriatri	4960	47	86	5093
TOTAL		78785	1201	2183	82169

Untuk tindak lanjut dari 82.169 orang pasien poliklinik adalah pulang sebanyak 78.785 orang (95,9%), dirawat sebanyak 1.201 orang (1,5), dan dirujuk sebanyak 2.183 orang (2,6%).



Untuk diagnosa penyakit pasien di poliklinik yang terbanyak adalah Chronic obstructive pulmonary disease (4.851), diikuti dengan diagnosa Type 2 diabetes mellitus (3.946), kemudian diagnosa Anxiety disorders, seperti yang tertera pada tabel 10.

Tabel 10. Penyakit Terbanyak Poliklinik Tahun 2020

NO	DIAGNOSA	KODE ICD	JUMLAH
1	Chronic obstructive pulmonary disease	J44	4851
2	Type 2 diabetes mellitus	E11	3946
3	Anxiety disorders	F41	3844
4	Sequelae of cerebrovascular disease	I69	3823
5	Chronic ischemic heart disease	I25	3690
6	Dorsalgia	M54	3102
7	Schizophrenia	F20	2985
8	Hypertensive heart disease	I11	2730
9	Gagal Jantung	I50	785
10	Disorders of refraction and accommodation	H52	683

	Dan Lain - Lain		50956
	Jumlah		81395

b) Instalasi Gawat Darurat

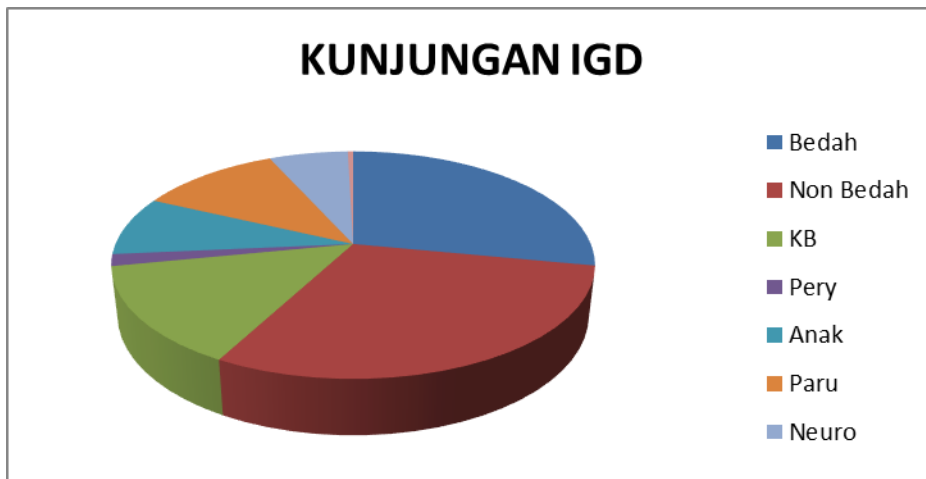
Dari tabel 11 didapat kunjungan pasien ke Instalasi Gawat Darurat berjumlah 8.457 orang. Dengan kunjungan terbanyak kasus non bedah sebesar 2.519 orang, kasus bedah 2.371 orang, kasus KB 1.189 orang dan sisanya kasus DOA sebanyak 36 orang.

Tabel 11. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

No	Bulan	Bedah	Non Bedah	KB	Pery	Anak	Paru	Neuro	DOA	Jumlah
1	Januari	374	222	120	17	144	91	75	8	1051
2	Februari	308	324	112	11	107	59	60	2	983
3	Maret	213	262	113	12	102	65	52	2	821
4	April	150	168	102	4	24	56	30		534
5	Mei	177	182	110	5	15	56	35	6	586
6	Juni	178	193	92	21	38	57	42	3	624
7	Juli	174	234	94	19	55	60	54	2	692
8	Agustus	201	257	101	10	76	54	65	4	768
9	September	125	185	74	14	47	115	33		593
10	Oktober	146	151	91	9	40	92	35	1	565
11	November	171	180	84	8	27	135	31	4	640
12	Desember	154	161	96	12	38	113	22	4	600

Total	2371	2519	1189	142	713	953	534	36	8457
-------	------	------	------	-----	-----	-----	-----	----	------

Sementara kunjungan terbanyak tahun 2020 di IGD terdapat pada bulan Januari, sementara di bulan lainnya terjadi penurunan kunjungan diakibatkan pandemic covid 19.

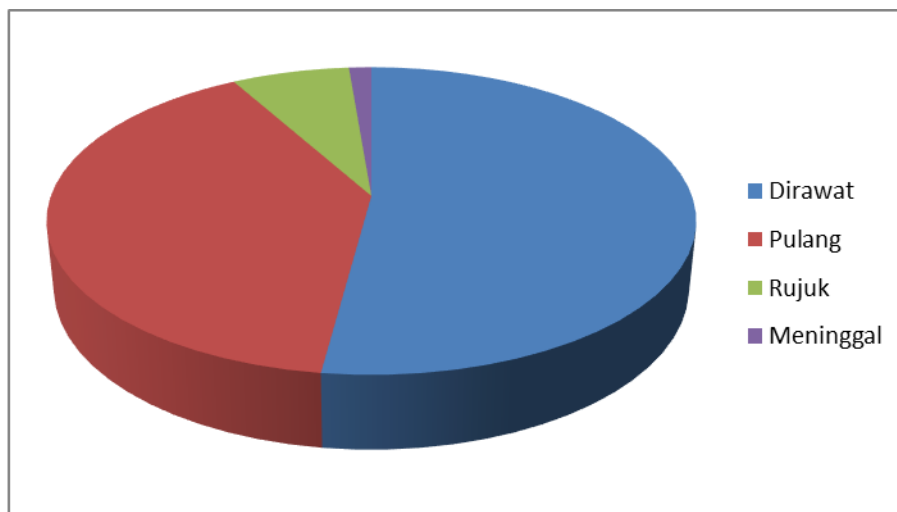


Dari tabel 12 didapatkan kunjungan pasien yang masuk melalui IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 8.457 orang dirawat (52,1%), 4.407 orang, pulang (39,7%) 3.360 orang dan dirujuk (6,9%) 580 orang serta meninggal (1,3%) 110 orang.

Tabel 12. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

No	Bulan	Di Rawat	Pulang	Rujuk	MENINGGAL			JUMLAH
					< 8 Jam	> 8 jam	DOA	
1	Januari	521	476	39	7	0	8	1051
2	Februari	432	502	39	8		2	983
3	Maret	431	327	51	10		2	821
4	April	260	27	238	9			534
5	Mei	299	246	28	7		6	586
6	Juni	338	253	26	4		3	624
7	Juli	382	271	32	5		2	692

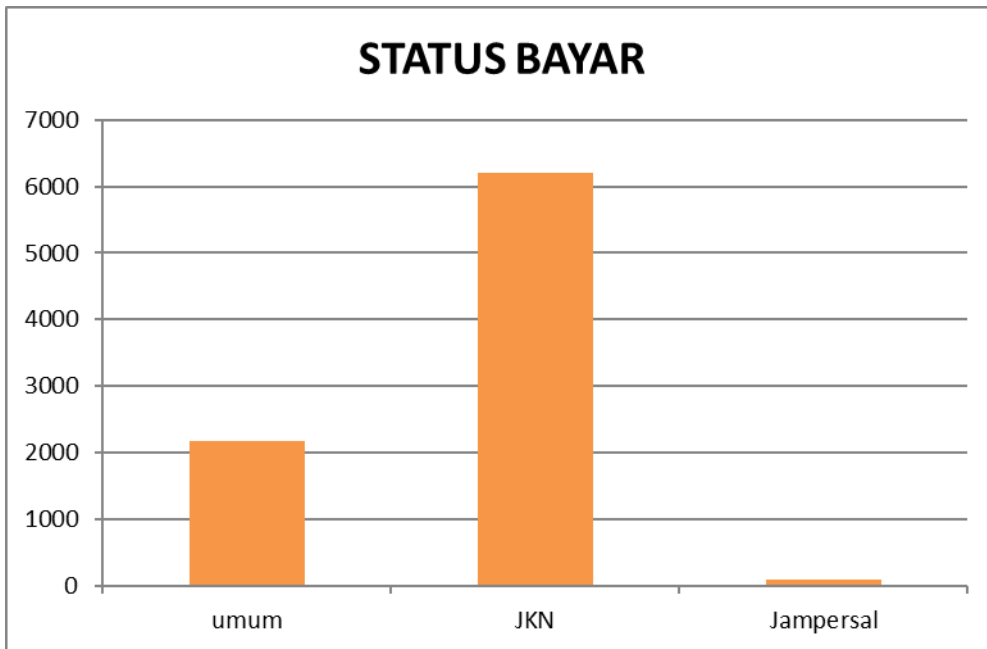
8	Agustus	425	300	33	6		4	768
9	September	255	303	27	8			593
10	Oktober	319	215	25	5		1	565
11	November	369	242	22	3		4	640
12	Desember	376	198	20	2		4	600
Total		4407	3360	580	74	0	36	8457



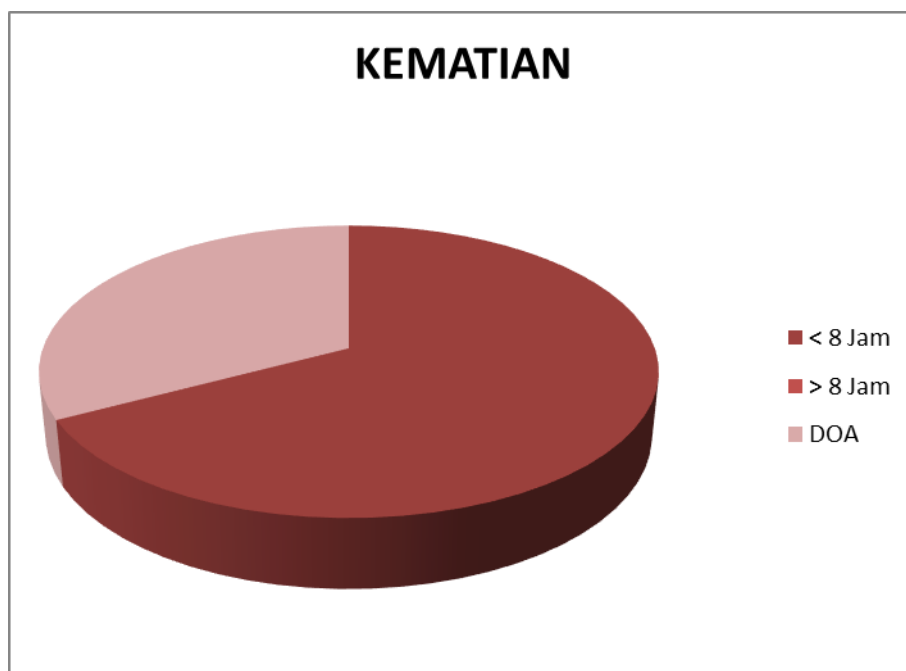
Sementara berdasarkan status bayar pasien tahun 2020 di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 2.164 orang pasien umum dan 6.209 orang pasien JKN serta Jampersal 84 orang seperti yang terlihat pada table 13

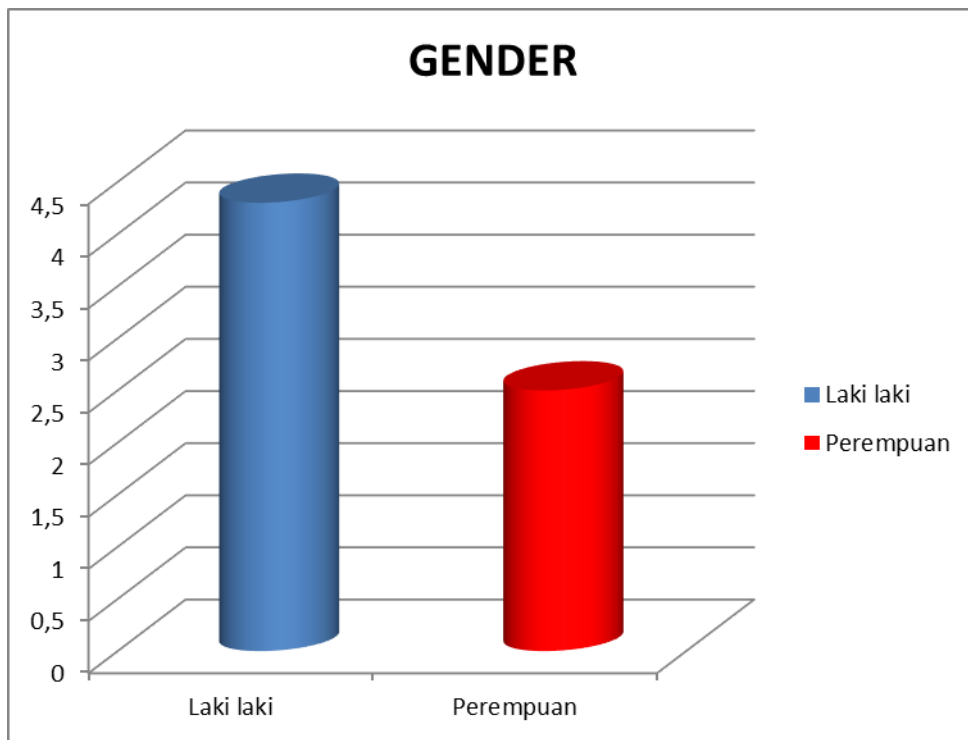
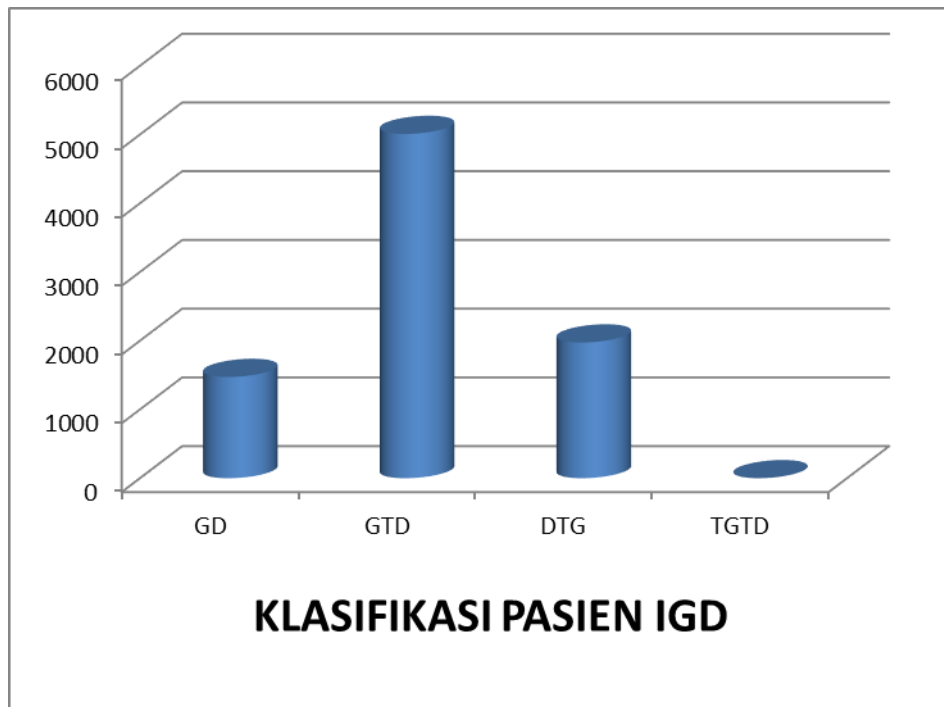
Tabel 13. Status Bayar, Jender dan Klarifikasi Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

No	Bulan	Status			Jender		Klasifikasi				JUM LAH
		U mum	JKN	Jam pers al	L	P	GD	GTD	DTG	TG TD	
1	Januari	197	846	8	468	583	285	488	278	0	1051
2	Februari	218	753	12	452	531	183	521	279	0	983
3	Maret	207	601	13	372	449	69	465	287	0	821
4	April	128	388	18	250	284	49	355	130	0	534
5	Mei	135	442	9	271	315	76	390	120	0	586
6	Juni	175	447	2	292	332	197	301	126	0	624
7	Juli	151	541	0	366	326	164	370	158	0	692
8	Agustus	202	566		332	436	145	483	140		768
9	September	181	407	5	261	332	72	365	156		593
10	Oktober	175	383	7	323	242	97	364	104		565
11	November	230	406	4	296	344	47	499	94		640
12	Desember	165	429	6	224	376	89	408	103		600
Total		2164	6209	84	3907	4550	1473	5009	1975	0	8457



Adapun kematian pasien yang terjadi di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah 110 kematian, dimana 67,3% < 8 jam sebanyak 74 orang, 0% kematian > 8 jam tidak ada dan 32,7% Date of Arrival (DOA) sebanyak 36 orang. Untuk klasifikasi pasien IGD pada tahun 2020 terbanyak pasien Gawat Tidak Gawat (GTG)





BAB V

ANALISA LINGKUNGAN

A. Dampak Internal

1. Ketersediaan Perawat dan Bidan

Jumlah seluruh perawat dan bidan sebanyak 297 orang yang terdiri dari 225 orang perawat, 66 orang bidan, 3 orang bidan dan 3 orang tenaga RO.

2. Keluar masuknya perawat

Jumlah perawat yang pindah pada tahun 2021 ada 2 orang yaitu :

- Nurzul Dwi Velaganta, AMd Keb.
- Yesi Afnita Yeni, AMd Kep
- Riri Lovita, S.SiT

3. Sistem pemberian asuhan keperawatan

- Keperawatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memakai metode metode asuhan keperawatan modular atau gabungan metode tim yang dipimpin oleh PPJA.
- Sementara memakai PJ shift juga untuk ruangan IGD dan Kamar Operasi

4. Teori yang mendasari praktek

- a) Untuk standar profesi perawat sesuai dengan Undang- undang No. 38 tahun 2014
- b) Untuk standar profesi bidan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 369/Menkes/Sk/III/2007
- c) Untuk pengelolaan klinis keperawatan sesuai dengan Permenkes RI No. 49 tahun 2013 tentang Komite Keperawatan.
- d) Untuk penjenjangan karir profesional perawat menggunakan Petunjuk Pelaksanaan Jenjang Karir Perawat di Rumah Sakit tahun 2013 oleh Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI

- e) Untuk standar kompetensi perawat menggunakan acuan dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan melaksanakan Uji Kompetensi dan Kredensialing oleh Komite Keperawatan.
- f) Sementara untuk standar praktek profesi perawat memakai Standar Praktek Keperawatan yang dikeluarkan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, yang mengacu kepada Standar Praktek Keperawatan yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia Tahun 2005 maupun yang dikeluarkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) serta yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Gigi Indonesia (PPGI).
- g) Dalam menjalankan pelayanan keperawatan kepada pasien dan keluarga memakai Standar Prosedur Operasional (SPO) Revisi 1 baik untuk fungsional maupun manajemen dan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) memakai SAK yang sudah direvisi dengan referensi Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) untuk diagnosa, untuk Tujuan dan Kriteria memakai Noc dan Nic untuk Intervensi Keperawatan. Begitu juga untuk tenaga bidan juga menggunakan Standar Asuhan Kebidanan.

5. Dokter

Adapun dokter spesialis yang bertugas tahun 2021 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan :

- ✚ dokter spesialis bedah umum
- ✚ dokter spesialis penyakit dalam
- ✚ dokter spesialis kebidanan
- ✚ dokter spesialis paru
- ✚ dokter spesialis syaraf
- ✚ dokter spesialis anak
- ✚ dokter spesialis pathology anatomy
- ✚ dokter spesialis patologi klinik

- ✚ dokter spesialis anestesi
- ✚ dokter spesialis mata
- ✚ dokter spesialis jiwa
- ✚ dokter spesialis jantung (referral)
- ✚ dokter spesialis THT

Dokter yang bertugas terdiri dari :

- ✚ dokter umum : 12 orang PNS dan 15 orang dokter umum kontrak.
- ✚ dokter gigi : 4 orang
- ✚ dokter spesialis tetap : 23 orang
- ✚ dokter spesialis referral : 1 orang

6. Departemen lain

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdapat :

- a. unit penunjang medis : Laboratorium, Farmasi, UTD, Fisioterapy, dan Radiologi.
- b. unit penunjang non medis : Rekam Medik, IPSRS, Gizi, dan CSSD

B. Dampak kekuatan eksternal terhadap Keperawatan:

1. Pemerintah dan pendidikan : Pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan kompetensi tenaga keperawatan dengan memberi izin melanjutkan pendidikan dan diklat serta mencukupi jumlah kebutuhan tenaga keperawatan melalui PNS . Walaupun jumlah tersebut belum mencukupi karena jumlah tenaga keperawatan saat ini belum terpenuhi. Hal ini sangat berpengaruh kepada kekuatan seksi keperawatan dari eksternal.
2. Akreditasi dan asuransi : dengan adanya kewajiban rumah sakit untuk akreditasi maka RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah lulus akreditasi versi SNARS Edisi 1.1 pada tahun 2020, dan dinyatakan sudah lulus Utama dengan

prediket bintang empat. Tenaga keperawatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah mempunyai asuransi kesehatan BPJS untuk PNS dan tenaga BLUD.

3. Kecenderungan perubahan karakteristik dalam pelayanan kesehatan : dengan perubahan dan pergeseran kebutuhan akan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan maka tenaga keperawatan harus berbenah dalam mengimbangi kemajuan ilmu dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, dengan penambahan dokter spesialisasi.

4. Peluang bagi profesi keperawatan : tenaga keperawatan mempunyai peluang yang bagus dalam peningkatan kemampuan kompetensi dengan diwajibkannya tenaga keperawatan untuk di kredensialing oleh Komite Keperawatan.

C. Ancaman terhadap profesi keperawatan : disamping adanya peluang untuk lebih baik akan tetapi profesi keperawatan juga dihadapkan dengan beberapa ancaman baik dari internal keperawatan maupun eksternal keperawatan. Ancaman tersebut antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum mencukupi dari segi kuantitas dimana masih ada kekurangan tenaga berjumlah 67 orang. Jumlah tenaga dari kualitas tenaga

a) Status Pendidikan, sehingga mengurangi dari mutu asuhan dengan keterbatasan kemampuan ilmu dan ketrampilan yang diharapkan oleh masyarakat yang berkunjung ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

✧ DIII : 130 orang

✧ S1 : 3 orang

✧ Ners : 88 orang

b) Melanjutkan pendidikan, dimana dengan status izin belajar membuat tenaga keperawatan melanjutkan kuliah sambil menunaikan kewajiban

sebagai PNS di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, sehingga hal ini terkadang mengganggu dalam penyusunan jadwal praktek.

- ✧ Izin belajar S1 Keperawatan tahun 2020 sebanyak 3 orang
- ✧ Izin belajar Profesi Ners sebanyak 20 orang akan tetapi pada akhir tahun 2020 sudah wisuda
- ✧ Izin belajar DIV Kebidanan sebanyak 1 orang namun tahun ini sudah diwisuda.

c) Status kepegawaian, dimana hanya sekitar 58,79% dari semua tenaga keperawatan yang bertugas di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berstatus PNS

- ✧ PNS : 157 orang
- ✧ BLUD : 141 orang

2. Status usia produktif dimana banyak tenaga yang sedang bertugas mengambil cuti atau izin bersalin sehingga mengganggu jumlah kebutuhan tenaga dan kekuatan pelayanan di unit rawatan selama 1-3 bulan, hal ini juga akan lebih lama karena untuk menjadikan tenaga keperawatan itu siap untuk dijadikan shift jika sudah melewati usia anak 1 tahun.
3. Masih kurangnya pengembangan tenaga keperawatan dari pelatihan dan diklat yang mereka ikuti sehingga kesulitan untuk mengimbangi kebutuhan dan tuntutan pelayanan dari masyarakat yang berkunjung ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Dari tabel diatas dikatakan bahwa tenaga keperawatan sangat membutuhkan banyak pelatihan diantaranya :

- a. manajemen kepala ruangan
- b. manajemen bangsal
- c. Pelatihan Komite Keperawatan
- d. Pelatihan BTCLS dan PPGD-ON harus di upgrade
- e. Pelatihan Luka Modern

- f. Pelatihan asuhan keperawatan anak, bedah dan penyakit dalam seperti Kegawatdaruratan Anak, Perawatan Anak, perawatan ICU, pelatihan kamar operasi dasar dan lanjutan.
- g. Pelatihan teknis khusus : resusitasi neonatus, EKG, perawatan kritis, Manajemen Luka Bakar, Manajemen Tetanus, Manajemen BBLR, Manajemen Laktasi, Manajemen metode Kangguru, Tumbang Anak, dan Pelatihan Terapi Bermain.

BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan kegiatan seksi keperawatan RSUD Dr, Muhammad Zein Painan

1. Kunjungan Pasien di Tahun 2021 mulai naik lagi setelah pandemi Covid 19.
2. Sebagian besar pasien yang berobat berjenis kelamin perempuan
3. Untuk ruang rawat inap kelas baru, ruang isolasi covid 19 dan ruang paru terpisah secara akreditasi memerlukan tenaga 1 unit rawatan sebanyak 19 orang. Jika dijumlahkan seluruhnya kebutuhan tenaga berjumlah 67 orang
4. Terjadi penurunan pelatihan di tahun ini dikarenakan dampak pandemi Covid 19

B. SARAN

Diharapkan kebutuhan tenaga dapat terpenuhi di tahun 2021 agar pelayanan yang akan dibuka dapat tercapai sehingga angka kunjungan pasien dapat ditingkatkan lagi.



Painan, 10 Januari 2022

Kasi Keperawatan

Ns. Zaiyar Efrita, S.Kep., M.Kep

NIP. 197102211995032001

